

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat mengambil lokasi penelitian MTs Negeri 1 Kota Serang di Jl. Bahayangkara, Sumurpecung, kec. Serang, kota Serang, Banten. 42100. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini karena adanya alasan yang menarik untuk diteliti serta lokasi tersebut sangat strategis sehingga mudah terjangkau oleh peneliti dan dapat membantu proses penelitian. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan September 2021.

Table 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan									
		Tahun 2021				Tahun 2022					
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	
1	Pengajuan Judul										
2	pembuatan proposal										
3	pembuatan instrumen (wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi)										
4	Pengumpulan data menggunakan instrumen										
5	Pengelolaan data hasil penelitian										

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan metode bersifat deskriptif yang menghasilkan data berupa data tertulis atau lisan dari pelaku. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis

data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹ Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yaitu, menggambarkan dan mengungkapkan, selanjutnya menggambarkan dan menjelaskan.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah.

C. Sumber Data Penelitian

Teknik pengambilan sumber data peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Seperti telah dikemukakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini maksudnya, semisal orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian yaitu subjek yang dimana data itu dapat diperoleh. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian menurut Arikunto adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.² Menurut Sugiyono dalam penelitian menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini orang yang mengetahui, berkaitan, dan menjadi perilaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini sebanyak 4 orang diantaranya kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala humas, dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 1 Kota Serang. Data primer

¹ Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007) hlm : 1

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm 129

untuk penelitian ini adalah mengenai pelaksanaan penjaminan mutu tenaga kependidikan sampai evaluasi dan tindak lanjut dari penjaminan mutu tenaga kependidikan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah data yang mendukung terhadap data primer. Data ini bersumber dari referensi dan literatur yang mempunyai korelasi dengan judul dan pembahasan penelitian ini seperti buku, catatan, dan dokumen.

Data ini meliputi sumber catatan, arsip dan dokumen resmi dari data tertulis ini, peneliti bisa memperoleh informasi tentang subyek yang diteliti diantaranya ; profil madrasah, sertifikat kegiatan tenaga kependidikan dan data hasil kegiatan pendidikan dan latihan tenaga kependidikan MTs Negeri 1 Kota Serang.³

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berbentuk studi kasus, maka data-data yang dibutuhkan berupa perkataan, tulisan, rekaman, gambar dan lain sebagainya. Selain itu penelitian ini ada proses pengamatan atas apa yang terjadi dilapangan. Maka dari itu pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu, wawancara (*interview*) untuk mengumpulkan informasi berupa perkataan lisan (*verbal*), pengamatan (*observation*) untuk memahami sikap atau tindakan yang terjadi, dan dokumentasi yang bisa berupa tulisan, gambar, rekaman, dan sebagainya. Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian tersebut digunakan karena pada penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi melibatkan partisipasi langsung, berupa wawancara mendalam, observasi lapangan, dan mereview terhadap dokumen yang menjadi pendukung penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm 456

1. Wawancara

Menurut Singarimbun wawancara atau *interview* yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁴ Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang termasuk dalam kategori *in dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana kondisi sekolah, pelaksanaan penjaminan mutu tenaga kependidikan, sampai evaluasi kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan secara berkala untuk memperoleh kejelasan dari proses observasi yang bersifat mendukung data penelitian.

Table 3.2

Kisi-Kisi Wawancara Penjaminan Mutu di MTs Negeri 1 Kota Serang

Aspek yang Diteliti		Keterangan	
		Terlaksana	Tidak terlaksana
Perencanaan	Menetapkan kebijakan mutu	✓	
	Menetapkan indikator pencapaian mutu	✓	
	Menetapkan prosedur dan pencapaian tujuan mutu	✓	
Pelaksanaan	Melaksanakan proses pendidikan, pelayanan administrasi pendidikan sesuai dengan standar operasional pendidikan	✓	
Evaluasi	Solusi mengatasi hambatan dalam program, Adanya pemeriksaan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil pelaksanaan mutu	✓	

⁴ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm. 192

	internal.		
Tindak lanjut	Adanya tindak lanjut dan perbaikan dari hasil evaluasi,	✓	

2. Observasi

Observasi menurut Darwiansyah adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek penelitian.⁵ Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dengan kata lain observasi berarti peneliti melihat, mendengarkan apa yang dilakukan dan dikatakan oleh responden dalam kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudahnya. Pengamatan dilakukan dengan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Aktivitas yang diamati adalah yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu tentang penjaminan mutu yang berupa kegiatan pendidikan dan latihan oleh staff TU yang diselenggarakan secara berkala.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi adalah suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis, seperti buku-buku notulensi, makalah, peraturan-peraturan, buletin-buletin, catatan harian dan sebagainya.⁷ Kelebihan seorang peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi salah satunya adalah teknik dokumentasi ini menggunakan memberikan fasilitas pengumpulan bagi para peneliti dan banyak informasi yang dapat dipercaya tanpa perlu bertanya pada partisipan.⁸

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tulisan, gambar, foto, rekaman dan lain sebagainya terkait fokus penelitian, seperti

⁵ Darwiansyah. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Jakarta : Haja Mandiri, 2017), hlm 48

⁶ Chalid Narbuko dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 70.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 135

⁸ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021) hlm.21-22

profil lembaga, struktur organisasi, data tentang SDM yang ada (Guru dan Staf TU), foto kegiatan tenaga kependidikan, sarana prasarana, serta dokumen lain.

Table 3.3
Kisi-Kisi Dokumentasi di MTs Negeri 1 Kota Serang

No.	Bukti Fisik	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil Madrasah	✓	
2	Struktur Organisasi	✓	
3	Data Siswa	✓	
4	Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	✓	
5	Sertifikat Akreditasi	✓	
6	Kegiatan Diklat	✓	
7	Penghargaan Siswa/Siswi	✓	
8	Data Tim Pengembang Madrasah	✓	
9	Sertifikat Diklat	✓	
10	Data Sarana dan Prasarana	✓	

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sukardi yaitu menyusun data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.⁹ Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono yaitu tiga tahap analisis data yang dilakukan secara interaktif dan saling berhubungan baik selama ataupun sesudah pengumpulan data, oleh sebab

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 82

itu dinamakan model interaktif.¹⁰ Adapun teknik analisa data menurut Sugiyono yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisa data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa hingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisa data melalui tahap reduksi. Tahap ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan atau bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan objektif.¹¹

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Darwiansyah teknik triangulasi

¹⁰ Agus Salim, Ali Furon, *Pengantar dan Berfikir Kualitatif dalam Agus Salim: Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 22-23

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. (Bandung: Aflabeta, 2015) hlm 249-252

adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹² Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang berbeda dari data tersebut untuk kepentingan pengecekan sebagai pembanding suatu data. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Pengecekan keabsahan data dari hasil wawancara dengan informan kemudian konfirmasi dengan studi dokumentasi yang berkaitan dengan hasil penelitian seperti pengamatan di lapangan.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi sumber data artinya membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan latar yang berbeda, misalnya data tentang standar mutu tenaga kependidikan dalam pelaksanaan penjaminan mutu yang dilakukan pimpinan madrasah, kemudian peneliti melakukan hal yang sama kepada wakil kepala kurikulum yang ada di MTs Negeri 1 Kota Serang untuk mengetahui apakah ada kecocokan informasi atau tidak dari berbagai sumber data. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih dipercaya. Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data dan informasi yang didapat bisa dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Cara ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data penelitian yang bisa mempengaruhi hasil akhir penelitian.

¹² Darwiyansyah. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Jakarta : Haja Mandiri, 2017), hlm 48